

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Alami Group adalah sebuah perusahaan keluarga yang didirikan oleh Bapak Ario Duyutono pada tahun 2001. Alami Group memiliki empat usaha diantaranya Resto Alami sebagai restoran yang menyediakan berbagai macam menu makanan dari Indonesia dan luar negeri. Alami Catering Service Bakery & Cake sebagai katering makanan dan kue basah khas Indonesia dan luar negeri, The Body Art Aerobic, Fitness, and Pool sebagai penyedia olahraga senam *aerobic*, *fitness*, dan kolam renang, Kebraon Sport Center sebagai penyedia penyewaan lapangan bulu tangkis, voli, dan futsal.

Kebraon Sport Center (KSC) didirikan pada 24 Mei 2009 terletak di Kebraon II/36 Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya. KSC memiliki dua lapangan futsal sintetis, empat lapangan futsal *hardfloor*, lima lapangan bulu tangkis, dan satu lapangan voli berstandar internasional. Karyawan pada KSC terdapat 21 orang antara lain, satu orang manajer, empat orang pada bagian *security*, empat orang pada bagian parkir, tujuh orang pada bagian *house keeping*, dua orang pada bagian *office boy*, tiga orang pada bagian resepsionis. Karyawan memiliki jam kerja yang dibagi menjadi dua shift agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan.

Saat ini media promosi KSC masih menggunakan brosur, *facebook*, *twitter*, dan *website* profil perusahaan. Pemeriksaan jam kosong dan pemesanan lapangan terdapat lima cara. Cara pertama pengunjung dapat datang langsung ke

KSC, untuk cara selanjutnya melalui media komunikasi seperti telepon, *SMS center*, *yahoo messenger*, dan *facebook*. Pengelolaan terhadap media promosi seperti *facebook*, *twitter*, *website*, dan *yahoo messenger* dilakukan oleh Alami Group. KSC tidak punya hak untuk mengelola media promosi tersebut.

Ada tiga cara untuk menyewa lapangan di KSC. Cara pertama, pengunjung dapat mendaftar menjadi anggota tetap KSC kemudian menentukan hari, jam, dan lapangan yang akan digunakan. Anggota bulu tangkis diharuskan membayar biaya anggota setiap bulan, untuk anggota futsal diharuskan membayar biaya anggota setiap minggu, sedangkan untuk voli tidak disediakan pendaftaran anggota. Anggota dapat mengganti jam, hari, dan lapangan yang telah disepakati dengan syarat penggantian jam, hari, dan lapangan hanya satu kali, jika ingin mengganti jam, hari, dan lapangan untuk kali kedua maka anggota diharuskan mendaftar kembali menjadi anggota baru dan membayar biaya pendaftaran anggota baru.

Cara kedua, Pengunjung non-anggota datang ke KSC melakukan penyewaan lapangan dengan memilih hari, jam, dan lapangan. Persyaratan pengunjung non-anggota yaitu tidak dapat memilih hari, jam, dan lapangan yang telah dipesan oleh anggota maupun pengunjung non-anggota. Proses pembayaran biaya *down payment* (DP) sebesar Rp 50.000,- untuk sewa lapangan futsal dan voli. Pembayaran DP untuk lapangan bulu tangkis sebesar Rp 25.000,-. Pengunjung non-anggota juga dapat membayar biaya penyewaan secara lunas. Cara ketiga, pengunjung non-anggota dapat menanyakan lapangan yang kosong melalui media komunikasi. Pengunjung non-anggota yang telah mendapatkan informasi lapangan kosong, dapat melakukan proses penyewaan seperti cara

kedua. Pengunjung non-anggota dapat menunda pembayaran biaya DP. Persyaratan pengunjung menandatangani surat perjanjian yang berisi tentang, persetujuan tetap membayar biaya DP walaupun pengunjung non-anggota tidak bisa datang ke KSC pada jam dan hari yang telah disepakati.

Jika pengunjung non-anggota tidak datang ke lapangan pada hari dan jam yang telah disepakati selama satu jam pertama, maka sewa lapangan dianggap batal dan biaya DP tidak dapat dikembalikan. Pengunjung non-anggota dapat mengubah jam dan hari penggunaan lapangan dengan syarat jadwal diubah pada H-1 jadwal penyewaan. Persyaratan pertama memilih jam, hari, dan lapangan yang masih kosong dan yang kedua menghubungi KSC pada H-2 dari hari yang telah disepakati.

Permasalahan pada pengunjung non-anggota yang pertama adalah pengunjung non-anggota diharuskan datang langsung ke KSC untuk melakukan pemesanan lapangan. Masalah kedua adalah pemeriksaan jadwal kosong oleh pengunjung non-anggota melalui media komunikasi dengan pengunjung non-anggota yang datang kerap kali berbeda. Masalah ketiga adalah pemesanan lapangan melalui media komunikasi sering dilakukan oleh orang tidak bertanggung-jawab. Permasalahan pada pihak KSC adalah jika listrik padam, maka KSC tidak menerima pemesanan lapangan yang dilakukan oleh pengunjung karena jadwal kosong tidak dapat dilihat. sehingga mengakibatkan KSC tidak mendapatkan pelanggan selama mengalami pemadaman listrik.

Menurut Herlambang dan Tanuwijaya (2005), Secara ringkas, informasi adalah data yang telah diolah dan mempunyai arti bagi penggunanya. Sehingga sistem informasi dapat didefinisikan sebagai prosedur-prosedur yang digunakan

untuk mengolah data sehingga dapat digunakan oleh penggunanya. Sistem informasi berbasis *web* agar dapat menghasilkan informasi yang tidak dibatasi oleh jarak dan sewaktu-waktu dapat diakses. *Web 2.0* menurut Deitel (O'Reilly, 2009) adalah menggunakan *web* sebagai *platform* untuk membuat suatu kolaborasi situs berbasis pada suatu komunitas atau masyarakat. *Web 2.0* adalah versi web yang dapat menjadi alat komunikasi dua arah. Sistem informasi jika diimplementasikan menggunakan *web 2.0* maka akan menjadi solusi bagi KSC untuk masalah pada proses penyewaan.

Sistem informasi penyewaan lapangan berbasis *web 2.0* memiliki kelebihan dan solusi yaitu pengunjung non-anggota yang melakukan pemeriksaan jadwal kosong dan sewa lapangan tidak perlu lagi datang ke KSC untuk melakukan pemesanan lapangan karena dapat dilakukan secara *online*, dapat menghindari pemesanan lapangan melalui media komunikasi dari orang yang tidak bertanggung-jawab, dan KSC tetap menerima pelanggan ketika listrik padam. Sistem informasi penyewaan lapangan berbasis *web 2.0* dapat menghasilkan laporan dan grafik yang dihasilkan dari sistem informasi penyewaan lapangan berbasis *web 2.0* dapat menjadi penentu keputusan untuk KSC.

Pada umumnya sistem informasi penyewaan yang telah ada, dibuat dan disesuaikan kebutuhan perusahaan yang tentunya berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Berikut ini merupakan contoh perbedaan sistem informasi pemilihan dan pencarian lapangan futsal, hasil penelitian dari mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dalam tugas akhirnya dengan sistem informasi penyewaan lapangan futsal, bulu tangkis, dan voli,

penelitian pada KSC. Pada tugas akhir Priyastomo (2015), Aplikasi pada penelitian tersebut menghasilkan laporan informasi lapangan, informasi lapangan yang dicari, laporan verifikasi pelunasan, laporan pemesanan lapangan. *Invoice* dan *payment* pelunasan konsumen masih ditampilkan di website, tidak menggunakan e-mail dan *sms gateway*. Sedangkan pada penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang berisi laporan pengunjung non-anggota, laporan penyewaan lapangan, laporan registrasi anggota, laporan pendapatan, grafik lapangan yang paling sering dipesan, grafik jam lapangan yang sering dipesan, grafik jam pengunjung sering melakukan penyewaan, grafik pengunjung yang sering menyewa lapangan, grafik jenis lapangan yang sering dipesan, grafik rata-rata jam yang digunakan pengunjung. *Invoice* dan notifikasi-notifikasi untuk anggota dan pengunjung non-anggota akan ditampilkan pada *website* dan dikirim melalui email dan *sms gateway*.

Mengacu pada kebutuhan KSC untuk melayani konsumen dengan lebih baik maka dibutuhkan sebuah sistem informasi penyewaan lapangan berbasis web 2.0 pada Kebraon Sport Center yang dapat melakukan pemeriksaan jadwal kosong, melakukan pemesanan lapangan, menghindari pemesanan lapangan melalui media komunikasi dari orang yang tidak bertanggung-jawab, menghasilkan laporan dan grafik.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu “bagaimana merancang bangun sistem informasi penyewaan lapangan berbasis *web* pada Kebraon Sport Center?”.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, diperlukan batasan masalah agar tidak menyimpang, yaitu:

1. Tidak membahas keuangan dan laporan keuangan.
2. Tidak membahas tentang pembayaran *online* antar Bank dan sistem pembayaran otomatis
3. Anggota atau pengunjung non-anggota hanya melakukan transaksi apabila sudah mendaftar ke sistem.
4. Web bisa diakses melalui mobile.
5. Sistem informasi ini dapat digunakan oleh lima *user* yaitu dari pihak operator KSC, Manager KSC, pengunjung, anggota, Alami Group.
6. Sistem informasi ini hanya terfokus pada kelola data master KSC, registrasi dan ubah akun pengunjung non-anggota. memilih jadwal, ubah jadwal, pemesanan, pembatalan sewa, verifikasi pembayaran DP, dan pencatatan kekurangan pembayaran sewa untuk pengunjung non-anggota. Registrasi akun, memilih jadwal, ubah jadwal, verifikasi pembayaran pendaftaran, verifikasi pembayaran perbulan atau perminggu untuk anggota. Pencatatan peminjaman bola, pembayaran sewa bola, pembuatan laporan, dan informasi penggunaan KSC.
7. Invoice dan notifikasi-notifikasi untuk konsumen melalui website, email, dan sms dengan sms *gateway*.
8. Pada penyewaan lapangan KSC terdapat dua jenis sewa, sewa rutin oleh anggota dan sewa insidental oleh pengunjung.

9. Tidak bertanggung jawab atas terjadinya server down pada pihak penyedia jasa hosting yang mengakibatkan *website* tidak dapat diakses.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan sistem informasi penyewaan lapangan berbasis *web* pada Kebraon Sport Center.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem informasi penyewaan lapangan berbasis *web* ini dapat membantu beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Alami Group
  - a. Mempermudah pengawasan kepada KSC.
  - b. Mempermudah membuat keputusan untuk KSC.
2. Bagi Manager KSC
  - a. Mempermudah pengawasan kepada KSC.
  - b. Mempermudah membuat keputusan untuk KSC.
  - c. Mempermudah mengelola KSC.
3. Bagi Anggota
  - a. Memberikan fasilitas dapat melihat jadwal.
  - b. Memudahkan untuk mendaftar anggota melalui *website*.
4. Bagi Pengunjung
  - a. Memberikan informasi lapangan yang kosong dan yang sudah dipesan.
  - b. Memudahkan dalam proses penyewaan lapangan.

Memudahkan dalam proses pembayaran DP dan pelunasan biaya sewa lapangan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan Tugas Akhir “Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Berbasis Web 2.0 pada Kebraon Sport Center” ini disusun ke dalam lima bab. Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasan laporan Tugas Akhir ini, maka penulisan laporan ini dibuat dalam bab dan subbab.

Bab pertama pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penulisan tugas akhir, seperti profil perusahaan dari Alami Group dan usaha-usaha yang dikelola oleh Alami Group, kondisi saat ini, proses bisnis perusahaan, permasalahan yang terjadi, dan perbandingan penelitian dengan penelitian yang sudah ada. Selain itu pada bab ini menjelaskan tentang perumusan masalah, pembatasan masalah agar tidak menyimpang dan sesuai seperti yang dibutuhkan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab kedua landasan teori menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung untuk penyelesaian laporan tugas akhir, yaitu konsep dasar sistem informasi, website, penyewaan, notifikasi, *e-mail*, *sms gateway*, metode penulisan SDLC, analisa sistem, perancangan sistem, pengujian black box dan white box.